

DAFTAR PUSTAKA

1. Asmadi. Dasar-dasar keperawatan. Jakarta: EGC; 2008.
2. Dinas Kesehatan Republik Indonesia. Riset Kesehatan Dasar. Jakarta; 2013.
3. RSUP M.Djamil Padang. Data Rekamedik Rawat Inap dan Rawat Jalan Ca Mamae. 2010-2013.
4. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Info Datin STOP Kanker. 2015. Dari : www.depkes.co.id (3 Januari 2016)
5. Allen-Mersh TG. Sabiston — essentials of surgery. 2nd ed. D. C. Sabiston, Jr and H. K. Lyerly (eds). 254×223 mm. Pp. 774. Illustrated. 1994. Philadelphia: WB Saunders. £26.95. British Journal of Surgery. 1995;82(3):427-8. Dari: <http://dx.doi.org/10.1002/bjs.1800820364> (3 Januari 2016)
6. Robbins d. Buku Ajar Patologi. 2 ed. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC; 2007.
7. Price S, Lorraine, M. Patofisiologi, Konsep Klinis Proses-proses Penyakit. 6 ed: Penerbit buku Kedokteran EGC; 2006.
8. Pamela CC, Harvey RA. Obesity and Health. 2008.
9. Montazeri A, Sadighi J, Farzadi F, Maftoon F, Vahdaninia M, Ansari M, et al. Weight, height, body mass index and risk of breast cancer in postmenopausal women: a case-control study. BMC Cancer. 2008;8:278. Dari: bmccancer.biomedcentral.com (4 Januari 2016)
10. Norsa'adah B, Rusli BN, Imran AK, Naing I, Winn T. Risk factors of breast cancer in women in Kelantan, Malaysia. Singapore medical journal. 2005;46(12):698-705. Dari : <http://www.ncbi.nlm.nih.gov> (4 Januari 2016)
11. Briston L. Prospective Evaluation of Risk Factors for Breast Cancer. 2008; Volume 100(20).
12. Lorincz AM, Sukumar S. Molecular links between obesity and breast cancer. Endocrine- related cancer. 2006; 13(2): 279-92. Dari: <http://www.ncbi.nlm.nih.gov> (4 Januari 2016)
13. Dipiro JT, Wells. BG, Schwinghammer, T. L. D, C. V. Pharmacotherapy Handbook Seventh Edition: The McGraw-Hill Companies, Inc. ; 2009.

14. Rohan TE, Heo M, Choi L, Datta M, Freudenheim JL, Kamensky V, et al. Body Fat and Breast Cancer Risk in Postmenopausal Women. 2013:13. Dari: www.hindawi.com (4 Januari 2016)
15. Amaral P, Miguel R, Mehdad A, Cruz C, Monteiro Grillo I, Camilo M, et al. Body fat and poor diet in breast cancer women. *Nutr Hosp.* 2010;25(3):456-61. Dari: <http://www.ncbi.nlm.nih.gov> (4 Januari 2016)
16. Purwoastuti E. Kanker payudara. Kesehatan masyarakat: Kanisus; 2008.
17. Mochtar RA. Data Rekamedik Rawat Inap dan Rawat Jalan Ca Mamae. 2015.
18. Mac Lennan M, Ma DWL. Role of dietary fatty acids in mammary gland development and breast cancer. *Breast Cancer Research : BCR.* 2010;12(5):211-. Dari: <http://www.ncbi.nlm.nih.gov> (4 Januari 2016)
19. Sjamsuhidajat R dJW. Buku Ajar Ilmu Bedah. 2 ed. Jakarta Penerbit Buku Kedokteran EGC; 2005.
20. Pulungan RM. Karakteristik Penderita Kanker Payudara Rawat Inap Di Rumah Sakit Haji Medan. 2010.
21. Ghofar A. Cara Mudah Mengenal dan Mengobati Kanker. Yogyakarta: Flamingo; 2009.
22. Institute NC. Breast Cancer 2009. Dari: <http://cancerweb.ncl.ac.uk> (3 Februari 2016)
23. Cancer AGA. Side effects of radiotherapy for early breast cancer. 2012. Dari: <https://canceraustralia.gov.au> (3 Februari 2016)
24. Wahyuningsih R. Penatalaksanaan Gizi pada pasien: Graha Ilmu; 2013.
25. Basuni A. Standar Antropometri WHO 2006, Modul Pelatihan Standar Antropometri Baru Bagi Tenaga Gizi dan Dosen. : Pusat Penelitian dan Pengembangan Gizi. ; 2009. Dari: <https://gizi.depkes.go.id> (5 Februari 2016)
26. Sirajuddin S. Penuntun Praktikum Penilaian Status Gizi Secara Biokimia dan Antropometri. Makassar: Laboratorium Terpadu Fakultas kesehatan Masyarakat Universitas hasanuddin; 2011. Dari: <https://www.scribd.com> (5 Februari 2016)
27. Manore M MN, Thompson A. Sport Nutrition for Health and Performance. 2009:223.
28. Rômulo AF CSC, Camila B, Arli R, Ismael F. The use of bioelectrical impedance to detect excess visceral and subcutaneous fat. 2007;83(6):529-34.

29. BIA 2012. Petunjuk menggunakan alat BIA. Dari: <http://baselineproducts.net> (3 Februari 2016)
30. Virra Mayang Arum TM. Hubungan Intensitas Latihan, Persen Lemak Tubuh, Dan Kadar Hemoglobin Dengan Ketahanan Kardiorespirasi Atlet Sepak Bola. 2014;3:179-83. Dari: <http://ejournal-s1.undip.ac.id> (8 Maret 2016)
31. Nanda R, Hamdani W, Seweng A. Hubungan Obesitas Dengan Reseptor Hormonal Dan Ekspresi Her-2/Neu Pada Penderita Kanker Payudara Di Makassar. 2010. Dari: <http://pasca.unhas.ac.id> (20 Januari 2016)
32. Indrati R, Handojo D. Faktor -Faktor Risiko yang Berpengaruh Terhadap Kejadian Kanker Payudara Wanita. 2003. Dari: eprints.undip.ac.id (20 Januari 2016)
33. Cleary V, Hegarty J. Understanding sexuality in women with gynaecological cancer. *European journal of oncology nursing : the official journal of European Oncology Nursing Society*. 2011;15(1):38-45. Dari: <http://europepmc.org> (30 Maret 2016)
34. Amaral PI MR, Mehdad A, Cruz C, Monteiro Grillo I, Camilo M, Ravasco P. Body fat and poor diet in breast cancer women. 2010. Dari: <http://www.ncbi.nlm.nih.gov> (4 Januari 2016)
35. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Infodatin Pusat data dan Informasi Kesehatan Kementerian RI. 2015. Dari : <http://depkes.go.id> (10 Januari 2016)
36. Fuad I. Dasar-dasar Kependidikan: PT Rineka Cipta.; 2005.
38. Oktavianisya N. Risiko Riwayat Keluarga dan Penggunaan Alat Kontraspsi Hormonal terhadap Kanker Payudara di RSD dr. Soebandi Jember. Dari: repository.unej.ac.id (15 Januari 2016)
39. Gani T. Diagnosis dan tatalaksana 10 kanker terbanyak di Indonesia: EGC; 2001.
40. Baliwati YF. Pengantar Pangan dan Gizi,; Swadaya; 2004. 89 p.
41. Ruiz BR, Hernández PS. Diet and cancer: Risk factors and epidemiological evidene. 2013.
42. Sudigdo S. Dasar-dasar metodologi penelitian Klinis: Sagung seto; 2002.
44. Meister Kathleen MJ. Risk Factor For Breast Cancer. 2000.
45. Sirait AM, Oemiati R, Indrawati L. Hubungan kontrasepsi Pil dengan Tumor/Kanker Payudara di Indonesia.59. Dari : mki.idionline.org (3 Maret 2016)

46. Band PR LN, Fang R, Deschamp M. Carcinogenic and Endocrine Disrupting effects of Cigarette Smoke and Risk of Breast Cancer. The Lancet. 2005. www.ncbi.nlm.nih.gov (9 Januari 2016)

